

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Sebagai kesimpulan dari regresi model ARDL mengenai pengaruh dari variabel PDB, inflasi, suku bunga tabungan dan nilai tukar terhadap tabungan masyarakat di Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PDB berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek, serta berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah di Indonesia.
2. Inflasi berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah di Indonesia.
3. Suku bunga tabungan berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek, serta berpengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang terhadap tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah di Indonesia.
4. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek, serta berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah di Indonesia.
5. Variabel PDB, inflasi, suku bunga tabungan dan nilai tukar secara bersama-sama dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, Bank Indonesia dan pemerintah dapat melakukan implikasi sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam meningkatkan PDB, diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang konsisten memfasilitasi pelaku usaha seperti UMKM dalam mengembangkan bisnisnya agar kenaikan PDB menjadi lebih tinggi, karena tabungan masyarakat yang tinggi timbul dari adanya PDB yang tinggi.
2. Inflasi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam menabung di bank umum pemerintah. Pemerintah diharapkan lebih tanggap dalam merespon faktor non moneter yang mempengaruhi inflasi, karena faktor non moneter ini sekarang lebih dominan dalam mempengaruhi inflasi. Terjadinya kenaikan harga minyak dan pangan dunia saat ini membuat perekonomian dunia semakin dinamis. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat lebih tanggap terhadap faktor eksternal dalam mengendalikan inflasi, tidak hanya fokus pada perekonomian dalam negeri saja. Untuk itu, Bank Indonesia dan pemerintah secara konsisten melakukan koordinasi dalam pengendalian inflasi, terutama pada faktor non moneter.

3. Dalam menentukan suku bunga tabungan, Bank Indonesia perlu menerapkan prinsip kehati-hatian, karena suku bunga tabungan yang terlalu tinggi akan menyebabkan suku bunga kredit menjadi lebih tinggi. Hal ini dapat terjadi pada saat suku bunga tabungan terlalu tinggi, bank umum akan meresponnya dengan menaikkan suku bunga kreditnya dimana selisih antara suku bunga kredit dan suku bunga tabungan merupakan keuntungan bagi bank umum.
4. Berkaitan dengan nilai tukar, pemerintah diharapkan dapat lebih mengawasi supaya tidak terjadi penimbunan dolar oleh masyarakat, karena penimbunan dolar ini dapat menyebabkan nilai tukar terdepresiasi. Selain itu, pemerintah juga dapat lebih menegatkan kebijakan kuota impor pada barang-barang yang dapat di produksi sendiri untuk mengurangi ketergantungan pada barang impor. Disamping itu, pemerintah secara konsisten mendukung ekspor dan investasi di dalam negeri yang dapat meningkatkan nilai tukar rupiah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu PDB, inflasi, suku bunga tabungan dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan variabel lain yang lebih terbaru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah seperti tingkat konsumsi masyarakat, laju pertumbuhan penduduk, tingkat harapan hidup, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah. Variabel ini memiliki cakupan yang cukup sempit untuk menggambarkan tabungan masyarakat di Indonesia. Penelitian selanjutnya peneliti dapat memperluasnya pada tabungan masyarakat di bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing dan bank milik campuran yang ada di Indonesia.

